

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menggambar adalah sebuah bentuk kreativitas dalam menirukan objek kedalam bidang kertas. Hal ini termasuk salah satu kegiatan berolah seni yang dilakukan di sekolah-sekolah pada mata pelajaran seni budaya dalam materi seni rupa. Dalam aktifitas menggambar tugas yang dilakukan yakni menggambar wajah (potret).

Menggambar wajah ialah proses meniru wajah asli yang dipindahkan ke bidang kertas tanpa mengubah bentuk aslinya seperti mata, hidung, bibir, alis, rambut dan telinga. Pada proses meniru bagian-bagian wajah sangat menuntut kemampuan secara teknis karena objek tiga dimensi dihadirkan pada bidang datar. Keterampilan mengolah bentuk tiga dimensi kedalam bidang dua dimensi membutuhkan ketelitian, dan pemahaman komposisi, proporsi, gelap terang, serta kemiripan. Ketepatan proporsi, keserasian komposisi dan kemiripan yang menjadi tujuan menggambar wajah sesuai objek aslinya. dan pemahaman teknik sebagai pendukung hasil gambar yang maksimal (baik).

Penguasaan beberapa komponen yang ditekankan dalam menggambar wajah tersebut coba diterapkan guru pada siswa disekolah SMA Negeri 1 Selesai dengan menggambar wajah sendiri ini merupakan pengembangan standar kompetensi (KD) dari kurikulum dan dikembangkan lagi pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disekolah tersebut. Maka dari itu peneliti

mencoba mengkonsultasikan kepada guru seni budaya untuk menerapkan pemahaman mengenai menggambar wajah yang dicakup pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut dan mencoba untuk mempraktekannya secara langsung di kelas.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas ditemukan beberapa hambatan, seperti waktu yang tersedia, meja, alat-alat sarana dan prasarana di sekolah tersebut belum sesuai kriteria untuk menggambar. Guru bidang studi terkadang hanya menugaskan menggambar bebas pada saat praktek menggambar. Pada saat praktek menggambar bebas peneliti melihat 38 siswa mencoba mengekspresikan kemampuan untuk menggambar wajah diri sendiri. Dari hasil pengamatan pada saat siswa menggambar timbulah suatu inisiatif dari peneliti dan guru bidang seni rupa tersebut untuk menugaskan siswa mencoba menggambar wajah (potret) diri. Dalam proses menggambar wajah ini, siswa diberi kesempatan mengerjakan selama dua kali pertemuan, karena mengingat waktu untuk mata pelajaran ini terbatas yakni dua jam mata pelajaran atau empat puluh lima menit.

Setelah melihat hasil karya menggambar wajah dari setiap siswa di kelas XII IPS 1, peneliti mencoba membahas setiap karya siswa karena peneliti melihat kemampuan dan wawasan teori yang dimiliki siswa masih sangat rendah, ini dikarenakan sumber bacaan atau materi pada teori menggambar wajah di sekolah tersebut belum ada. Inilah yang menjadi kendala dalam mengembangkan potensi siswa untuk aktif dan produktif dalam berkarya secara maksimal khususnya menggambar wajah.

Belum maksimalnya karya gambar wajah yang dihasilkan siswa. Tak lepas dari penguasaan prinsip-prinsip menggambar wajah yakni proporsi, yang memang mempengaruhi hasil gambar pada setiap karya siswa, karena apabila buku dan pengetahuan tentang menggambar wajah di sekolah tersebut cukup memadai, maka dapat dipastikan proporsi dari gambar yang dihasilkan dalam setiap gambar wajah itu akan lebih ekspresif dan tepat.

Mencermati kondisi yang demikian, maka penulis merasa terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Tinjauan proporsi pada gambar wajah karya siswa kelas XII IPS1 SMA Negeri 1 Selesai”**.



B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil karya siswa yang minatnya tinggi dalam menggambar wajah manusia, 38 siswa belum memiliki kemampuan yang maksimal.
2. Siswa kesulitan dalam menggambar wajah khususnya pada penerapan proporsi dan gelap terang.
3. Kemampuan siswa dalam menggambar wajah berdasarkan penerapan proporsi belum tepat.
4. Siswa kurang mendapat bimbingan teknis dalam menggambar wajah manusia dari gurunya.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara terarah, maka masalah dibatasi pada analisis kemampuan siswa dalam mewujudkan proporsi dari setiap gambar wajah yang dikerjakan siswa kelas XII IPS 1 pada mata pelajaran seni rupa di SMA Negeri 1 Selesai Tahun Ajaran 2014-2015.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas XII IPS 1 dalam menggambar wajah ?
2. Bagaimana penerapan proporsi yang dilakukan oleh siswa kelas XII IPS 1 dalam menggambar wajah ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa menerapkan proporsi dalam menggambar wajah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis untuk memperluas pengetahuan penulis tentang menggambar wajah khususnya gambar wajah yang dikerjakan siswa kelas XII IPS 1.
2. Bagi siswa dapat mengetahui kelemahan serta kekurangan dalam menggambar wajah dan meningkatkan kualitas karya yang diciptakan selama proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah, penelitian berguna sebagai masukan, terutama pada guru untuk mengarahkan siswa dalam menggambar wajah sesuai proporsi.

4. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan dunia pendidikan seni rupa khususnya dalam menggambar wajah manusia.



THE
Character Building
UNIVERSITY